

INTISARI

Pelayanan farmasi rumah sakit merupakan salah satu kegiatan di rumah sakit yang menunjang pelayanan kesehatan yang bermutu..Adanya tuntutan pasien dan masyarakat akan mutu pelayanan farmasi, menyebabkan terjadinya pergeseran secara bertahap pelayanan farmasi yang diberikan. Pergeseran tersebut meliputi perubahan paradigma teknis yang menekankan pada produk obat dan peracikan, menjadi pendekatan yang lebih berorientasi kepada pelayanan pasien dan penanganan penyakit dengan sasaran akhir meningkatnya kualitas hidup pasien. Pada kenyataannya pelayanan farmasi pada sebagian besar rumah sakit di Indonesia belum berjalan seperti yang diharapkan. Oleh sebab itu Apoteker dalam menjalankan praktek harus sesuai standar yang ada. Berdasarkan kenyataan tersebut maka dilakukan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kesesuaian pelaksanaan Standar Pelayanan Farmasi di Rumah Sakit berdasarkan Kepmenkes RI Nomor 1197/MENKES/SK/X/2004 di Rumah Sakit Umum Daerah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian non eksperimental dengan rancangan penelitian deskriptif. Instrument yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner diisi oleh apoteker yang berpraktek di Rumah Sakit Umum di Daerah Istimewa Yogyakarta (12 responden). Data diolah secara statistik deskriptif dalam bentuk persentase, ditampilkan dalam bentuk tabel dan grafik/diagram.

Hasi penelitian menunjukkan bahwa kesesuaian pelaksanaan Standar Pelayanan Farmasi di Rumah Sakit berdasarkan Kepmenkes RI Nomor 1197/MENKES/SK/X/2004 di Rumah Sakit Umum Daerah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta belum menyeluruh. Bagian pelaksanaan yang tidak sesuai adalah Standar Pelayanan Farmasi; Administrasi dan Pengelolaan; Staf Dan Pimpinan; Fasilitas Dan Peralatan; Kebijakan Dan Prosedur; Serta Evaluasi Dan Pengendalian Mutu.

Kata kunci : Kesesuaian, Pelaksanaan, Standar Pelayanan Farmasi di Rumah Sakit.

ABSTRACT

Hospital pharmacy service is one of the supporting qualified health service activities in hospital. Qualified pharmacy service which is needed by public and patients cause a sequence of changes of pharmacy services given. Including technique paradigm change that focus on medicines product and compounding medicines, become patient service and illness treatment with increasing qualified patients life oriented approach. In fact, pharmacy service in most of the hospital in Indonesia has not work as expected. Therefore, Pharmacist must carry out their practices agree with the standardization. Based on the fact above, this study is conducted to understand the Suitability of the realization of Hospital Pharmacy Service Standard based on the Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1197/Menkes/SK/X/2004 in General District Hospital in Special District of Yogyakarta.

This research was included in non experimental research with descriptive research design. The research respondents were the General District Hospital Pharmacist in Daerah Istimewa Yogyakarta. The research instrument was questionnaire. The data was processed within descriptive statistic in a form of percentage and performed in the form of table and graph/diagram.

Result of the study suggesting that the Suitability of the realization of Hospital Pharmacy Service Standard based on the Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1197/Menkes/SK/X/2004 in General District Hospital in Special District of Yogyakarta was not well performed yet. The deviant elements are pharmacy service standard; administration and management; staff and guidance; facility and equipment; policy and procedure and evaluation and quality-control.

Key word : Suitability, Realization, Hospital Pharmacy Service Standard